

Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh terhadap *Self-Concept* dan *Self-Efficacy* Siswa

*Nurphadila Nurphadila¹⁾, Syamsiah Nur²⁾, Sri Mulyati³⁾, Seri Yanti Siagian⁴⁾

Email: nurphadilahalim123@gmail.com¹⁾, syamsiah.nur@stai-tbh.ac.id²⁾,
srimulyti102017@gmail.com³⁾, seri.yanti@stai-tbh.ac.id⁴⁾

¹⁾ Madrasah Tsanawiyah Diniyyah Pekanbaru, Riau, Indonesia

^{2,4)} STAI Auliaurasyidin Tembilahan, Indragiri Hilir, Riau, Indonesia

³⁾ Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Indragiri Hilir, Riau, Indonesia

Abstract

The purpose of the study was to obtain information about the effect of distance learning on students' self-concept and self-efficacy in Islamic Religious subjects at the junior high schools in Tembilahan District, Indragiri Hilir Regency. This research was field research by a mixed-method approach. The informants and sample in this study were 60 students and three teachers. The data collection techniques using interviews, questionnaires and analyzed using validity test, and hypothesis testing. The results showed there was an effect of distance learning on students' self-concept by R square 0.083. There was an effect of distance learning on students' self-concept and self-efficacy in hypothesis 1 by R Square of 0.083, while hypothesis 2 scored R Square of 0.175.

Keywords: *Distance Learning, Self-Concept, Self-Efficacy*

Abstrak

Tujuan penelitian untuk memperoleh informasi tentang pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap *Self-concept* dan *self-efficacy* siswa pada mata Pendidikan Agama Islam di tingkat SMP di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Jenis penelitian ini adalah *field research*, penelitian dapat dikategorikan pada penelitian kombinasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 60 siswa dan 3 orang guru. Teknik pengumpulan data menggunakan Interview dan Kuesioner. Teknik analisa data menggunakan validitas tes, dan Uji Hipotesis. Hasil analisis data menunjukkan terdapat pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap *Self Concept* siswa mencapai R square 0,083. Terdapat pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap *Self Concept* dan *self-efficacy* siswa pada hipotesis 1 mencapai angka R Square sebesar 0,083, sedangkan hipotesis 2 mencapai R Square sebesar 0,175.

Kata Kunci: *Pembelajaran Jarak Jauh, Self-Concept, Self-Efficacy*

Cara Mensitasi Artikel:

Nurphadila, N., Nur, S., Mulyati, S., & Siagian, S. Y. (2021). Pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap *self-concept* dan *self-efficacy* siswa. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 1-9. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v6i1.328>.

*Corresponding Author:

nurphadilahalim123@gmail.com

Editorial Address: Kampus Parit Enam, STAI Auliaurasyidin Tembilahan. Jl. Gerilya No. 12 Tembilahan Barat, Riau Indonesia 29213.

Histori Artikel:

Diterima : 25/03/2021
Direvisi : 30/06/2021
Diterbitkan : 30/06/2021

DOI: <https://doi.org/10.46963/alliqo.v6i1.328>



This Work is Licensed
under (CC-BY-SA)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah usaha dalam mengembangkan bakat dan kemampuan seseorang dalam artian pendidikan adalah wadah dan sarana untuk mengubah manusia dari yang tidak mengetahui sebuah ilmu pengetahuan sehingga mampu mengetahui sebuah ilmu sesuai dengan yang telah dipelajari oleh individu tersebut, kemudian akan muncul sebuah perkembangan serta peningkatan dalam diri seorang individu baik dari segi kognitif maupun afektif dan bahkan dari segi psikomotoriknya.

Kadar M. Yusuf (2015) mendefinisikan Pendidikan ibarat sebuah pohon yang mana pohon tersebut yang sangat diharapkan adalah buahnya, kemudian harapan dari pohon pendidikan itu ialah kuantitas dan kualitas dari buah yang ditanam, kuantitas dapat terlihat dari berapa banyak rantingnya, sedangkan kualitas dapat terlihat dari bagaimana cara merawat pohon tersebut.

Pada saat sekarang ini sesuai dengan perkembangan zaman dan kondisi yang tidak memungkinkan bagi masyarakat untuk keluar rumah bukan berarti pembelajaran lantas putus begitu saja, pemerintah memang menganjurkan untuk tetap di rumah tetapi tetap melaksanakan kewajiban sebagaimana mestinya seperti melaksanakan proses pembelajaran dengan cara jarak jauh/ daring, termasuk pada kegiatan pembelajaran dan interaksi belajar antara guru dengan siswa, antara siswa dengan siswa sehingga dengan begitu pembelajaran dapat berlangsung melalui dunia maya secara online dengan menggunakan alat-alat teknologi seperti komputer, handphone android, dan laptop yang dapat digunakan sebagai jembatan hubungan interaksi antar satu dengan yang lainnya.

Abdul Kadir dan Terra Ch. Triwahyuni (2013) Teknologi telekomunikasi yang biasa disebut dengan teknologi komunikasi yaitu sebuah teknologi yang dapat digunakan untuk tetap terhubung dengan orang atau berinteraksi jarak jauh, yang memungkinkan seseorang dapat mengirimkan informasi dan bahkan menerima informasi dari pihak lain yang saling berjauhan dan membuat jarak seperti tidak ada lagi artinya kilometer bukanlah sesuatu yang membuat hambatan dalam berinteraksi dan berkomunikasi.

Kegiatan pembelajaran dan interaksi akan berlanjut bahkan diadakan diskusi antara individu yang satu dengan yang lainnya, individu dengan kelompok bahkan antara kelompok satu dengan kelompok yang lainnya. Penyesuaian diri merupakan salah satu syarat dalam berinteraksi dengan orang lain agar tercipta interaksi yang baik dalam kehidupan bersosial baik di dunia nyata maupun dunia maya/ internet.

Usia remaja merupakan jenjang di mana seseorang menempuh pergaulan yang cukup luas dan akan terjadi interaksi yang cukup serius dengan manusia lainnya sesuai dengan lingkungannya baik lingkungan di sekitar rumah maupun di dunia maya melalui aplikasi secara *online*.

Menurut Fittz, Jurnal Pratiwi (2013) sebagaimana yang telah dikutip oleh Pratiwi dalam jurnalnya berpendapat bahwa diri (self) terbentuk dengan adanya konsep tentang diri (self-concept). Indikasi masalah-masalah diri pribadi maupun diri dengan lingkungannya menunjukkan bahwa banyak remaja memiliki konsep diri yang kurang (rendah) atau belum memahami bagaimana konsep dirinya sendiri.

Selanjutnya Melalui pemahaman seseorang yang ada terhadap dirinya sendiri dapat menjadikan seseorang tersebut akan lebih percaya diri, dalam menemukan bahwa efikasi diri akademik berhubungan dengan prestasi dan penyesuaian diri, yang secara langsung memengaruhi prestasi akademis, sedangkan secara tidak langsung mempengaruhinya melalui harapan dan persepsi yang ada.

Sejalan dengan perkembangan fisik dan psikis remaja, berkembang juga sikap keagamaannya. Perkembangan sikap keagamaan remaja sangat berhubungan erat dengan sikap percaya kepada Tuhan yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga dan lingkungan (pergaulan) masyarakat yang diwujudkan kepada pengamalan ajaran agama serta penghayatan terhadap nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan berkenaan dengan perkembangan dan perubahan kelakuan anak didik. Pendidikan bertalian dengan transmisi pengetahuan, sikap, kepercayaan, keterampilan, dan aspek-aspek kelakuan lainnya kepada generasi muda. Pendidikan adalah proses mengajar dan belajar pola-pola kelakuan manusia menurut apa yang diharapkan oleh masyarakat. Sehingga pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan

sesuai dengan harapan agama dan masyarakat dalam perubahan dari sikap, pengetahuan, kepercayaan, keterampilan, dan aspek-aspek lainnya.

Gejala-Gejala yang ditemui oleh penulis khususnya pada tingkat SMP Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir bahwa masih ada siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh merasa takut dikarenakan tidak menguasai penggunaan teknologi, masih ada siswa merasa khawatir dikarenakan adanya gangguan signal sehingga siswa sulit menerima materi pembelajaran, masih ada siswa yang merasa terbebani dengan pembelajaran jarak jauh dikarenakan kondisi ekonomi keluarga yang kurang mampu untuk mencapai kuota internet yang mereka isi terus menerus, masih ada siswa merasa tidak percaya diri dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, kurangnya penjelasan dari guru tentang materi yang diajarkan khususnya pada mata pelajaran Agama Islam (PAI) namun hanya memberikan tugas kepada siswa, masih ada siswa kurang peduli dengan tugas-tugas yang mereka anggap sulit, tidak berani bertanya dan aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Oleh karenanya penulis tertarik untuk mengetahui dan meneliti “Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap *Self-Concept* dan *Self-Efficacy* Siswa”.

METODE

Moh Kasiram (2018) Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research). Sifat penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Sehingga dalam penelitian tersebut dapat melakukan penelitian yang berbentuk angka-angka terkait dengan data yang diteliti.

Adapun tempat penelitian ini yang terletak di SMP Muhammadiyah beralamat di Jl. Pendidikan No.03 Tembilahan, SMP N 2 Tembilahan beralamat di Jl. Tanjung Harapan No.19 Tembilahan, dan SMP N 1 beralamat di Jl. Prof. M. Yamin SH, bertempat di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Dalam hal ini dilaksanakan selama \pm 4 bulan dimulai dari 13 Juli sampai dengan 30 Oktober 2020.

Populasi dalam penelitian ini ialah siswa/siswa kelas VIII.1 dan kelas VIII.2 SMP Muhammadiyah Tembilahan, siswa/siswi kelas VIII.1 dan VIII.2 SMP Negeri 2 Tembilahan, siswa/siswi kelas VIII.1 dan VIII.2 SMP Negeri 1 Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir secara keseluruhan berjumlah 160 yang kemudian di tarik sampel sebanyak 60 siswa.

Beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Interview (Wawancara)

Wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII yang terkait dengan pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap *Self Concept* dan *self-efficacy* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di SMP Muhammadiyah, SMP N 2 Tembilahan, dan SMP N 1 Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Riau.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawab oleh responden yang bersangkutan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket untuk memperoleh data tentang yang berkaitan dengan kepribadian siswa dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh di SMP Muhammadiyah, SMP N 2 Tembilahan, dan SMP N 1 Tembilahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan serta hasil pengujian data yang telah diadakan oleh penulis dalam artikel ini maka dapat dipaparkan oleh sub bab dalam menjawab rumusan masalah mengenai:

1. Pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap *Self-Concept* siswa

Melalui hasil uji coba yang dilakukan menunjukkan hipotesis 1 yaitu diperoleh nilai sebesar 8%. Sedangkan 92% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, yang berarti bahwa nilai R Square sebesar 0,083 atau 8%. Artinya adalah bahwa ada sumbangan pengaruh variabel pembelajaran jarak jauh terhadap *Self-Concept* siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap *self-efficacy* siswa

Sedangkan berdasarkan hasil uji coba hipotesis ke 2, terkait masalah pembelajaran jarak jauh terhadap *self-efficacy* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu diperoleh nilai R Square sebesar 0,175 atau 17%. Hal ini menunjukkan bahwa ada sumbangan pengaruh variabel pembelajaran jarak jauh terhadap *self-efficacy* siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 17%. Sedangkan 83% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini yakni melalui 2 macam teknik yaitu teknik wawancara. Sebagaimana yang dilampirkan oleh penulis pada lampiran artikel ini, wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SMP Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir diadakan sebagai pendukung untuk mencapai hasil angket kepada siswa, dalam menelusuri dan mengetahui tentang kepribadian siswa selama mengikuti pembelajaran jarak jauh, sehingga hasil pengujian data oleh penulis dalam artikel ini maka dapat dipaparkan pada sub bab dalam menjawab rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut:

3. Pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap *Self-Concept* Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tingkat SMP di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir

Melalui hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan penelitian pembelajaran jarak jauh yaitu diperoleh nilai sebesar 8%. Sedangkan 92% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, yang berarti bahwa nilai R Square sebesar 0,083 atau 8%. Artinya adalah bahwa ada sumbangan pengaruh variabel pembelajaran jarak jauh terhadap *Self-Concept* siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hal tersebut mengandung kesimpulan bahwa Pembelajaran jarak jauh berpengaruh terhadap *Self-Concept* atau yang disebut juga konsep diri siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada tingkat SMP yang ada di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir, penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yaitu Netrials (2014) yang mana pada jurnalnya

membahas tentang hubungan *Self-Concept* atau konsep diri dengan prestasi belajar siswa di sekolah menengah pertama (SMP) pada kelas VIII, dan pada kesimpulan hasil penelitian yang telah di dapatkan yaitu antara *Self-Concept* dan prestasi belajar sangat berpengaruh. Untuk gambaran *Self-Concept* secara umum berada pada taraf 77.3% sedangkan untuk hubungan prestasi belajar berada pada taraf 85.33% ini menunjukkan berarti antara *Self-Concept* dan hasil belajar siswa sangat erat hubungannya.

Hal ini juga didukung oleh firman dalam Al-Quran surah Al-Imran ayat yang menjelaskan tentang motivasi untuk terus semangat dan tentunya sebagai rujukan agar selalu tercipta *Self Concept* pada diri seseorang

ولا تهنوا ولا تحزنوا وأنتم الأعلون إن كنتم مؤمنين

Artinya :Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) bersedih hati, padahal kamulah orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman. (Q.S. Ali-Imran: 139).

Pada ayat tersebut jelas terlihat bahwa betapa Allah telah memberikan motivasi kepada hambanya untuk selalu percaya diri dengan setiap keadaan hambanya dari ayat tersebut pula terlihat bahwa orang yang percaya diri disebutkan dalam Al-Quran termasuk orang yang kuat dan tidak takut serta mengalami kegelisahan dalam hidupnya karena orang-orang tersebut termasuk orang yang Istiqamah.

4. Pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap *self-efficacy* siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tingkat SMP di Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir

Sedangkan berdasarkan hasil penelitian, terkait masalah pembelajaran jarak jauh terhadap *self-efficacy* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu diperoleh nilai R Square sebesar 0,175 atau 17%. Hal ini menunjukkan bahwa ada sumbangan pengaruh variabel pembelajaran jarak jauh terhadap *self-efficacy* siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 17%. Sedangkan 83% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Hal tersebut mengandung kesimpulan bahwa Pembelajaran jarak jauh berpengaruh terhadap *self-efficacy* siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada tingkat SMP yang ada di Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir, penelitian ini didukung oleh peneliti terdahulu yaitu Niken Septantiningtyas dalam jurnalnya membahas tentang pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar, dijelaskan bahwa sesuai dengan eksperimen dan penelitian yang telah dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar mahasiswa. Kemudian Fitriani dkk. juga membahas tentang penggunaan aplikasi *Zoom Cloud* pada proses pembelajaran online sebagai solusi masa pandemi, pada jurnal tersebut berkesimpulan bahwa pembelajaran online memang menjadi solusi utama dalam mengatasi kesulitan pembelajaran tatap muka pada masa sekarang ini.

Hal tersebut mengandung kesimpulan bahwa Pembelajaran jarak jauh berpengaruh terhadap *Self-Concept* dan *self-efficacy* siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada tingkat SMP yang ada di Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir. Sehingga penelitian ini dapat digunakan dan menjadi salah satu acuan dalam proses pembelajaran terutama di sekolah menengah pertama (SMP) untuk dapat meningkatkan konsep diri/ *Self-Concept* dan *self-efficacy* siswa dalam perkembangannya mengikuti setiap pembelajaran terutama pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada tingkat SMP yang ada di Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis melalui metode yang digunakan, mengenai pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap *Self-Concept* dan *self-efficacy* siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam tingkat SMP di Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

Adanya sumbangsih pengaruh yang signifikan antara *Self-Concept* terhadap pembelajaran jarak jauh pada tingkat SMP di Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir.

Adanya sumbangsih pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap *self-efficacy* siswa pada mata pelajaran Agama Islam siswa tingkat SMP di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

REFERENSI

- Danim S., & Khairil. (2010). *Psikologi Pendidikan (Dalam Perspektif Baru)*, Bandung: Alfabeta.
- Jamaludin., Dkk. (2015). *Pembelajaran Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Priadi. Benny. (2019). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran, Edisi kedua*, Jakarta: Prenamedia Group (Divisi Kencana)
- Riyana, C. (2020). *Konsep Pembelajaran Online*, Modul 1, Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online, diakses 14 juni 2020/ 23:57.
- Rizal, R. (2015). Hubungan Antara Tingkat *Self-Efficacy* Dengan Tingkat Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Irada Gresik, *Jurnal Psikosain*, 10(10).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, Bandung, Alfabeta, Cet 1.
- Sujanto. A. (2008). *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Warsita, B. (2011), *Pendidikan Jarak Jauh, Perencanaan, Pengembangan, Implementasi, Dan Evaluasi Diklat*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Widiarti. Pratiwi W. (2017). Konsep Diri (*Self Concept*) dan Komunikasi Interpersonal dalam Pendampingan. *INFORMASI Kajian Ilmu Komunikasi Volume 47(1)*.